

**PENGARUH METODE BERMAIN TERHADAP PENINGKATAN HASIL *DRIBBLING*  
BOLA SISWA SD NEGERI 20 BANDA ACEH**

Didi Yudha Pranata<sup>1</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode bermain terhadap peningkatan hasil *dribbling* bola siswa SD Negeri 20 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 20 Banda Aceh sebanyak 20 siswa dan sampel sebanyak 20 siswa. Penarikan sampel dengan cara *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis uji-t. Hasil penelitian didapat nilai  $t_{hitung} 15,05 > t_{tabel} 1,729$ , sehingga hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh metode bermain terhadap hasil *dribbling* bola siswa SD Negeri 20 Banda Aceh. Hasil *dribbling* siswa meningkat sebesar 2,3 dengan rata-rata hasil *pretest* 5,0 dan hasil *posttest* 7,3 dengan persentase peningkatan 57,5 %.

**Kata Kunci:** *Metode Bermain, Dribbling bola, Futsal.*

---

<sup>1</sup> Didi Yudha Pranata, Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena

## PENDAHULUAN

Olahraga di Indonesia merupakan suatu kegiatan yang banyak penggemarnya baik di kalangan masyarakat maupun sekolah. Pemerintah telah mencanangkan tekad, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat mengemari olahraga dan dengan berolahraga mereka merupakan tenaga pembangun yang tangguh. Salah satu olahraga yang memasyarakat pada saat-saat ini yaitu futsal.

Futsal merupakan cabang olahraga yang tidak kalah populernya dan mulai digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum laki-laki baik itu anak-anak sampai orang dewasa. Saat ini olahraga futsal menjadi primadona dikalangan masyarakat, baik itu diperkotaan maupun dipedesaan. Tidak hanya di kalangan masyarakat umum saja olahraga ini digemari, dikalangan lembaga pendidikan olahraga futsal sudah menjadi alat untuk proses pembelajaran, peningkatan mutu jasmani siswa, meraih prestasi dan sebagainya.

Futsal pertama kali diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Serikat, terutama di Brasil. Keunikan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dari gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya difutsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia,

permainan ini sekarang dimainkan dibawah perlindungan FIFA diseluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, Osenia.

Menurut Hatta (2003: 9) olahraga futsal merupakan olahraga futsal mini yang dilakukan dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter. Dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang. Futsal adalah permainan hampir sama dengan sepakbola, dimana dua tim memainkan dan memperrebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Sedangkan Menurut Kurniawan (2011:104) berpendapat Futsal adalah “permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki, selain lima pemain yang utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan”. Berdasar falsafah dasar futsal, futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis.

Seperti pendapat para ahli di atas, bahwa futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepakbola, bahkan dari segi teknik-teknik yang harus dikuasai agar permainan bias berjalan dengan baik, salah satunya yaitu teknik *dribbling*. “Teknik *dribbling* merupakan ketrampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Dribbling merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada teman untuk

menciptakan peluang dalam mencetak gol” (Lhaksana,2011: 33).

Sekolah Dasar Negeri 20 Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di jalan Pocut Baren No. 67 Kampung Keramat kota Banda Aceh. Sekolah Dasar Negeri 20 Banda Aceh merespon baik pernyataan pemerintah yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat dengan membuat beberapa ekstrakurikuler olahraga salah satunya olahraga futsal.

Berdasarkan observasi di lapangan, ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar negeri 20 Banda Aceh memiliki permasalahan diantaranya yaitu cara siswa menggiring bola (*dribbling*), dari 20 siswa yang ikut ekstrakurikuler futsal, 15 siswa mengalami kesulitan saat menggiring bola, hal ini dibuktikan saat mereka melakukan *dribbling* bola jauh dari penguasaan kaki sehingga bola mudah direbut oleh lawan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dan juga melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa peserta ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar negeri 20 Banda Aceh, maka peneliti berusaha ingin meningkatkan keterampilan menggiring bola (*dribbling*) siswa di sekolah dasar tersebut, sehingga munculah sebuah judul penelitian “Pengaruh metode bermain terhadap peningkatan hasil *dribbling* bola siswa SD Negeri 20 Banda Aceh “.

Dengan menerapkan metode bermain dalam proses latihan ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 20 Banda Aceh diyakini mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam

melakukan *dribbling*. Di dalam permainan futsal terdapat teknik-teknik dasar seperti *dribbling*, *passing*, *control* dan *shooting*. *Dribbling* (menggiring bola) merupakan gerakan untuk melewati lawan mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dan menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman (Sukatamsi,1984:158). Menurut Alya (dalam kamus bahasa indonesia, 2009:172), “menggiring bola adalah membawa bola cepat dengan langkah-langkah kecil”. Sedangkan menurut Luxbacher (2011:47), “penggiringan bola dalam futsal memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan anda untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan”

Metode merupakan strategi atau cara yang dipergunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa agar kegiatan pembelajaran/latihan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/latihan diperlukan metode yang bervariasi sehingga dapat memunculkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran/latihan yang diberikan. Mengingat dalam pembelajaran/latihan futsal khususnya materi teknik *dribbling* adalah dalam bentuk keterampilan gerak, jadi siswa yang kurang keterampilannya dalam *dribbling* akan mengalami kesulitan ketika mengikuti pembelajaran/latihan. Simanjuntak (2008:3-5) “menyatakan kegiatan bermain dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai

seperangkat tujuan belajar. Metode bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan diberbagai jenjang pendidikan.

### **METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang muncul dalam kasuskasus yang ada perlulah dilakukan sebuah penelitian. Metode penelitian sendiri menurut Khomsin (2008: 32) diartikan sebagai cara ilmiah untuk melakukan suatu kegiatan pengumpulan, pencatatan, perumusan, dan menganalisis data, sampai menyusun laporan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan metode penelitian adalah sebuah cara untuk memperoleh hasil dari sebuah permasalahan yang ada dengan cara ilmiah melalui pengumpulan sampai analisis data sesuai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *pre-experimental design*. *Pre-experimental design* adalah desain penelitian dimana masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono,2008: 109). Untuk desain penelitian eksperimen yang lebih spesifik, penulis menggunakan bentuk

penelitian *one-group pretest-posttest design* dimana desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Gambar 2 : Desain Penelitian (Sugiyono, 2008:111)

Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi metode bermain)

O2 : Nilai posttest (setelah diberi metode bermain)

X : Perlakuan

Dalam sebuah penelitian tentu saja harus ditentukan subjek dalam penelitian tersebut, subjek penelitian yang diambil merupakan sebuah populasi yang ditentukan berdasarkan tujuan sebuah penelitian yang diinginkan. Sugiyono (2008: 117) memberikan pengertian bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Frankel dan Wallen dalam Khomsin (2008: 88) populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan obyek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan bagian dari sebuah penelitian yang merupakan sebagai subjek dari sebuah penelitian tersebut merupakan sebuah kelompok yang dipelajari dan diambil kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsa di SD Negeri 20

Banda Aceh sebanyak 20 siswa. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka untuk menentukan *sampling* peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Dengan kata lain jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsa di SD Negeri 20 Banda Aceh sebanyak 20 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 20 Banda Aceh, penelitian yang dilakukan adalah menganalisa hasil kemampuan *dribbling* siswa setelah diberikan perlakuan metode bermain. Penelitian dilakukan dari tanggal 15 Februari sampai dengan 21 Maret 2016. Adapun deskripsi data hasil pengukuran kemampuan *dribbling* siswa ekstrakurikuler di SDN 20 Banda Aceh disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Data Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Hasil	Rata-rata	Skor Minimal	Skor Maksimal	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	5	4	6	0,917
<i>Posttest</i>	7,3	6	8	0,801

Adapun deskripsi data *pretest* dan *posttest* berdasarkan tabel 1 menunjukkan untuk *pretest* dengan rata-rata 5, skor terendah 4, skor tertinggi 6 dan standar deviasi 0,917, sedangkan untuk *posttest* dengan rata-rata 7,3,

skor terendah 6, skor tertinggi 8 dan standar deviasi 0,801. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai perbandingan antara *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Grafik Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian. Priyatno (2010:71) Uji normalitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi dari setiap variabel yang tertera

dalam kolom Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi (16.0). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat hasil data pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Uraian	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i>	128>0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,44>0,05	Normal

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dalam penelitian. Priyatno (2010:71) Uji homogenitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi dari setiap

variabel yang tertera dalam kolom signifikan tes of homogeneity menggunakan SPSS versi (16.0). Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**

Kegiatan Tes	Signifikansi	Keterangan
<i>Dribbling</i> bola	0,24>0,05	Homogen

Adapun hasil penghitungan melalui pengaplikasian analisis menggunakan rumus *uji-t* diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji-t Antara *Pretest* dan *Posttest***

$t_{hitung}$	d.b.	$t_{tabel}$	Signifikansi
15,05	19	1,729	95%

Berdasarkan data pada tabel 4 maka didapat nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 14,02 dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan  $db=(N-1)$  adalah  $20-1=19$  dan pada taraf signifikansi 95% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,729. Dengan demikian nilai dari  $t_{hitung}>t_{tabel} = 15,05>1,729$ , artinya hipotesis diterima terdapat pengaruh metode bermain terhadap hasil *dribbling* bola siswa SDN 20 Banda Aceh.

## PEMBAHASAN

Setelah melalui tes pengukuran baik *pretest* maupun *posttest* yang dianalisis dan dibandingkan maka pada proses yang telah dilakukan melalui metode bermain siswa, berdasarkan hasil rata-rata terjadi peningkatan sebesar 2,3 (rata-rata *pretest* 5,0 dan rata-rata *posttest* 7,3) dengan persentase peningkatan sebesar 57,5%.

Hasil peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang disebabkan oleh proses latihan yang diberikan, meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa pada proses pengukuran dilapangan yaitu dengan metode bermain yang diberikan memberikan dampak positif pada teknik *dribbling* yang dimiliki oleh siswa, selain itu juga dengan metode bermain yang bervariasi juga memberikan motivasi bertambah pada siswa dalam mengikuti kegiatan latihan *dribbling* bola dalam permainan futsal

Berkaitan dengan keberhasilan program latihan yang diberikan sehingga meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tidak terlepas dari proses latihan yang memiliki tujuan yang akan dicapai. Baik itu secara individu maupun tujuan kelompok. Untuk mencapai tujuan tersebut perlulah adanya strategi yang harus ditempuh, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memfokuskan pada norma-norma dalam pelaksanaan latihan tersebut. Latihan yang efektif dan efisien serta berkualitas ialah latihan yang memperhatikan terhadap norma-norma latihan atau komponen-komponen latihan. Parameter untuk pembebanan dalam proses latihan adalah: 1) volume latihan, 2) intensitas latihan, 3) densitas latihan dan 4) istirahat latihan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan rata-rata hasil lompatan siswa yaitu peningkatan sebesar 2,3 (rata-rata *pretest* 5,0 dan rata-rata *posttest* 7,3) dengan

persentase peningkatan sebesar 57,5%. Berdasarkan analisis uji pengaruh didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 15,05 > 1,729$ , artinya hipotesis diterima terdapat pengaruh metode bermain terhadap hasil *dribbling* bola siswa SDN 20 Banda Aceh. Hasil peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang disebabkan oleh proses latihan dengan metode bermain yang diberikan meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa pada proses pengukuran dilapangan. yaitu dengan latihan yang diberikan memberikan dampak positif pada kemampuan menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki oleh siswa pada saat bermain futsal.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan adapun saran yang dapat diajukan penulis yaitu penggunaan metode bermain bisa menjadi sebuah alternatif untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* dalam olahraga futsal. Penggunaan metode bermain bisa digunakan karena menambah motivasi dan rasa senang siswa dalam mengikuti kegiatan latihan. Hanya saja, porsi dan bentuk permainan yang diberikan harus disesuaikan. Selain itu harus mempertimbangkan juga faktor usia, perkembangan fisik dan jenjang pendidikan yang sedang dijalaninya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Luxbacer, Joseph, A. (2012). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Simanjuntak, Victor, G. (2008). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.